

**PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
BERBASIS INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS 3 SDIT AR RUHUL JADID JOMBANG**

Muhamad Khoirur Roziqin

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

indra@unwaha.ac.id

Zakiyah Nur Kharisma

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

rismajeky@gmail.com

Abstract

This study aims to develop a Learning Implementation Plan (RPP) with the Inside Outside Circle (IOC) learning model. Education is an effort to foster and develop the human personality both spiritually and physically. This study uses qualitative RnD as an approach and the type of research is the author's development stages, namely preliminary studies, product design, development and evaluation stages. is equal to 69.43 and for the average result of the Posttest with the Inside Outside Circle (IOC) model learning model is equal to 91.75. taught with the Inside Outside Circle (IOC) learning model produces better grades. Based on the results of the research and discussion, the authors conclude that the results of the feasibility of applying the lesson plan (RPP) have been validated by 3 material experts with an average result of 4.45. The results showed that there was an increase in good student learning outcomes

Keywords: RPP Development, IOC-Based, Student Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC). Pendidikan adalah suatu usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Penelitian ini menggunakan kualitatif RnD sebagai pendekatan dan jenis penelitian tahapan-tahapan pengembangan penulis ialah studi pendahuluan, desain produk, tahap pengembangan dan evaluasi Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil Pretest belajar PAI siswa kelas 3 SDIT Ar-Ruhul Jadid Jombang dengan pembelajaran langsung adalah sebesar 69,43 dan untuk rata rata hasil Posttest dengan model pembelajaran model Inside Outside Circle (IOC) adalah sebesar 91,75 Berdasarkan uji yang dilakukan menghasilkan bahwa rata rata nilai posttest lebih besar dari pada nilai pretest sehingga rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) menghasilkan nilai yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis menyimpulkan bahwa hasil dari kelayakan penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah di validasi oleh 3 ahli materi dengan hasil rata-rata 4,45. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang baik. Kata kunci : Pengembangan RPP, Berbasis IOC, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani (Ety Nur Inah, 2015). Ada juga para beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seorang siwa atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa jauh lebih dewasa, karena pendidikan ini bisa memberikan kita dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut ini bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya (Sudrajat & Ismi, 2016). Seperti yang tertera didalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara (Haryanto, 2012).

Pelaksanaan proses pembelajaran diperlukan dengan langkah-langkah sistematis untuk tercapainya suatu pembelajaran yang telah di tentukan (Hamalik, 2011). Dalam hal ini yang harus dilakukan salah satunya dengan menggunakan metode yang cocok dengan kondisi siswa agar siswa dapat memiliki perubahan keterampilan-keterampilan yang lebih baik dan hasil pembelajaran yang tidak mudah dilupakan bagi siswa (Zain, 2006). Dalam pembelajaran dikenal berbagai metode pembelajaran, salah satunya adalah metode kerja kelompok (Sigmarlatu et al., 2019). Metode kerja kelompok (Pangesti, 2019) adalah penyajian materi dengan cara pembagian tugas-tugas untuk mempelajari suatu keadaan kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan.

Model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar, dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur (Indrawati & Uzer, 2021). Model pembelajaran Inside Outside Circle memilki struktur yang jelas, siswa juga dapat bekerja dengan sesama siswa dengan suasana gotong-royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi (Erica, 2021). Pembelajaran kooperatif tipe Inside Outside Circle disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasisiswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar

bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya (Ibrahimdkk,2000:7). Jadi dalam pembelajaran kooperatif tipe Inside Outside Circle siswa berperan ganda yaitu sebagai siswa ataupun guru. Dengan bekerja secara kolaborasi untuk mencapai sebuah tujuan bersama, maka siswa akan mengembangkan keterampilan berhubungan dengan sesama manusia yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan di luar sekolah.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) (Pitono, 2015) merupakan rumusan-rumusan tentang apa yang akan dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan atau kompetensi dasar yang telah ditentukan, sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Dalam penyusunan RPP, guru perlu mempertimbangkan berbagai aspek, seperti karakteristik siswa, materi pembelajaran, serta model dan metode pembelajaran yang sesuai. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah Inside Outside Circle (IOC). Model pembelajaran IOC merupakan model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan model IOC, siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, saling bertukar informasi, dan mengembangkan keterampilan komunikasi serta kerjasama.

Penelitian ini berfokus pada pengembangan RPP berbasis IOC pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 3 SDIT Ar Ruhul Jadid Jombang. Mata pelajaran PAI memiliki peran penting sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa yang beriman, berakhlak mulia, terampil dalam beribadah, memiliki semangat belajar, toleran, dan siap untuk berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran PAI sering kali dianggap sebagai pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan bagi siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, salah satunya melalui pengembangan RPP berbasis model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, seperti IOC.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) (Sugiyono, 2019). Berikut adalah penjelasan setiap tahapan dalam penelitian ini:

- Tahap Analisis (Analysis) Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan, analisis karakteristik siswa, dan analisis materi pembelajaran PAI di kelas 3 SDIT Ar Ruhul Jadid Jombang.
- Tahap Desain (Design) Pada tahap ini, peneliti merancang RPP berbasis IOC sesuai dengan hasil analisis pada tahap sebelumnya. Rancangan RPP mencakup tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah model IOC, serta instrumen penilaian.
- Tahap Pengembangan (Development) Pada tahap ini, peneliti mengembangkan RPP berbasis IOC yang telah dirancang pada tahap sebelumnya. Selanjutnya, RPP yang telah dikembangkan divalidasi oleh ahli materi dan ahli pembelajaran untuk memastikan kevalidan produk yang dikembangkan.
- Tahap Implementasi (Implementation) Pada tahap ini, RPP berbasis IOC yang telah divalidasi diimplementasikan dalam pembelajaran PAI di kelas 3 SDIT Ar Ruhul Jadid Jombang. Selama implementasi, peneliti melakukan observasi keterlaksanaan RPP dan mengumpulkan data hasil belajar siswa.
- Tahap Evaluasi (Evaluation) Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap RPP berbasis IOC yang telah dikembangkan dan diimplementasikan. Evaluasi dilakukan berdasarkan data hasil validasi, observasi keterlaksanaan RPP, dan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Kelayakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelayakan (RPP) ini di lihat dari hasil Validator yang diberikan kepada 3 ahli materi yang mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Penilaian Angket Validator 1

No	Aspek Penilaian	Skor Ahli Materi	Jumlah Skor Tiap Aspek	Jumlah Indikator
1	Identitas RPP	5	5	22
2	SK dan KD	5	10	
		5		
3	Tujuan	5	5	

4	Karakter siswa yang diharapkan	4	18	
		5		
		5		
		4		
5	Materi	5	10	
		5		
6	Metode	5	14	
		4		
		5		
7	Langkah langkah kegiatan pembelajaran	5	30	
		5		
		5		
		5		
		5		
		5		
8	Sumber belajar	5	5	
9	Penilaian hasil belajar	5	10	
		5		
Jumlah Skor			107	22
Penilaian Hasil Validasi			4,86	
Kriteria Kevalidan			Sangat baik	

(Sumber perhitungan dari angket)

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Angket} &= \frac{\text{Jumlah penilaian}}{\text{Jumlah Indikator}} \\
 &= \frac{107}{22} \\
 &= 4,86
 \end{aligned}$$

Tabel 2 Hasil Penilaian Angket Validator 2

No	Aspek Penilaian	Skor Ahli Materi	Jumlah Skor Tiap Aspek	Jumlah Indikator
1	Identitas RPP	5	5	22
2	SK dan KD	5	10	

		5		
3	Tujuan	4	4	
4	Karakter siswa yang diharapkan	5	20	
		5		
		5		
		5		
5	Materi	4	9	
		5		
6	Metode	5	14	
		4		
		5		
7	Langkah langkah kegiatan pembelajaran	5	29	
		5		
		5		
		5		
		4		
		5		
8	Sumber belajar	5	5	
9	Penilaian hasil belajar	4	9	
		5		
Jumlah Skor			105	22
Penilaian Hasil Validasi			4,77	
Kriteria Kevalidan			Sangat baik	

(Sumber perhitungan dari angket)

$$\text{Nilai Angket} = \frac{\text{Jumlah penilaian}}{\text{Jumlah indikator}}$$

$$= \frac{105}{22}$$

$$= 4,77$$

Tabel 3 Hasil Penilaian Angket Validator 3

No	Aspek Penilaian	Skor Ahli Materi	Jumlah Skor Tiap Aspek	Jumlah Indikator
1	Identitas RPP	5	5	22
2	SK dan KD	4	9	
		5		
3	Tujuan	4	4	
4	Karakter siswa yang diharapkan	5	20	
		5		
		5		
		5		
5	Materi	5	10	
		5		
6	Metode	4	13	
		4		
		5		
7	Langkah langkah kegiatan pembelajaran	4	28	
		5		
		5		
		5		
		5		
		4		
8	Sumber belajar	5	5	
9	Penilaian hasil belajar	5	10	
		5		
Jumlah Skor			104	22
Penilaian Hasil Validasi			4,72	
Kriteria Kevalidan			Sangat baik	
Kriteria Kevalidan			Sangat baik	

(Sumber perhitungan dari angket)

$$\begin{aligned} \text{Nilai Angket} &= \frac{\text{Jumlah penilaian}}{\text{Jumlah indikator}} \\ &= \frac{104}{22} \\ &= 4,72 \end{aligned}$$

Jumlah dari 3 validasi diatas kemudian diambil rata rata sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &(\text{Validasi 1} + \text{Validasi 2} + \text{Validasi 3}) \div 3 = \text{Hasil} \\ &(4,86 + 3,77 + 4,72) \div 3 = 13,35 \div 3= 4,45 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil yang di dapat penelitian berdasarkan tabel Validasi 3 Ahli materi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) dengan rata rata 4,45. Berdasarkan hasil validasi ini maka Rencana Pembelajaran (RPP) termasuk dalam kategori Layak di gunakan tanpa Revisi.

2. Respon Siswa

Hasil respon siswa terhadap penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Model pembelajaran Inside Outside Circel (IOC) yang telah di buat oleh peneliti, di peroleh dari hasil penilaian tanggapan terhadap siswa yang berjumlah 32 anak, di kelas 3B SDIT Ar-Ruhul Jadid Jombang, adapun hasil tanggapan siswa sebagai tabel dibawah ini.

Tabel 4. Respon Siswa terhadap Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Model pembelajaran Insite Outsite Circle (IOC)

No	Responden	Indikator								Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Siswa 1	4	4	4	4	4	3	3	4	6	2	0	0
2	Siswa 2	4	3	4	4	3	3	4	4	5	3	0	0
3	Siswa 3	4	4	3	4	4	4	3	4	6	2	0	0
4	Siswa 4	4	3	3	4	4	4	2	4	5	2	1	0
5	Siswa 5	4	4	3	3	3	4	4	4	5	3	0	0
6	Siswa 6	4	3	4	4	4	3	4	4	6	2	0	0
7	Siswa 7	3	4	4	4	4	4	3	3	5	3	0	0
8	Siswa 8	4	3	4	4	4	2	4	3	5	2	1	0

9	Siswa 9	3	4	4	4	4	4	4	4	7	1	0	0
10	Siswa 10	4	3	3	4	4	4	4	4	6	2	0	0
11	Siswa 11	4	4	4	3	3	3	4	4	5	3	0	0
12	Siswa 12	4	4	3	4	4	4	4	4	7	1	0	0
13	Siswa 13	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	0	0
14	Siswa 14	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	1	0
15	Siswa 15	4	3	4	4	4	4	4	3	6	2	0	0
16	Siswa 16	4	4	4	4	3	4	3	4	6	2	0	0
17	Siswa 17	4	4	3	3	4	4	4	4	6	2	0	0
18	Siswa 18	4	3	3	3	3	3	3	4	2	6	0	0
19	Siswa 19	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	0	0
20	Siswa 20	4	3	4	4	4	3	4	4	6	2	0	0
21	Siswa 21	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	1	0
22	Siswa 22	4	4	3	4	2	4	3	2	4	2	2	0
23	Siswa 23	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	0	0
24	Siswa 24	4	4	4	3	3	4	4	4	6	2	0	0
25	Siswa 25	4	3	3	3	3	3	3	4	2	6	0	0
26	Siswa 26	4	3	2	4	2	3	3	3	2	4	2	0
27	Siswa 27	3	4	4	4	2	2	4	3	4	2	2	0
28	Siswa 28	4	4	3	4	4	4	4	4	7	1	0	0
29	Siswa 29	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	0	0
30	Siswa 30	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	1	0
31	Siswa 31	4	4	4	3	4	4	3	3	5	3	0	0
32	Siswa 32	4	2	3	3	3	3	4	3	2	5	1	0
Jumlah Skor										155	89	12	0
Presentase Kevalidan										60,54	34,37	4,68	0

Hasil dari perhitungan diatas kemudian di presentasekan kedalam kategori kevalidan respon siswa terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Model pembelajaran Insite Outsie Circle (IOC) yang mendapat hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Kategori Perhitungan Presentase Kevalidan

Kategori	Tidak baik	Kurang baik	Baik	Sangat baik
Hasil Presentasi	0 %	4,46 %	34,37 %	60,54 %

Sumber: perhitungan dari angket siswa

Dengan demikian dapat disimpulkan Hasil yang didapat peneliti berdasarkan tabel respon siswa terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Model pembelajaran Insite Outsie Circle (IOC) adalah 60,54 %. Berdasarkan hasil ini maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Model pembelajaran Insite Outsie Circle (IOC) Sangat baik.

3. Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari nilai pretest dan posttest yang telah peneliti berikan selama penelitian berlangsung, data kondisi awal diperoleh melalui pretest secara tertulis dan dilaksanakan sebelum diberi perlakuan, sedangkan data kondisi akhir diperoleh melalui posttes secara tertulis dan dilaksanakan setelah diberi perlakuan.

Tabel 6. Data Nilai Pretest dan Posttest

NO	Responden	PRETEST (Pilihan Ganda)		NILAI PRETEST	POSTEST (Pilihan Ganda)		NILAI POSTTEST
		SALAH	BENAR		SALAH	BENAR	
1	Res_1	5	10	67	1	14	93
2	Res_2	3	12	80	1	14	93
3	Res_3	4	11	73	1	14	93
4	Res_4	2	13	87	2	13	87
5	Res_5	6	9	60	0	15	100
6	Res_6	2	13	87	1	14	93
7	Res_7	6	9	60	1	14	93
8	Res_8	2	13	87	1	14	93
9	Res_9	2	13	87	2	13	87
10	Res_10	5	10	67	3	12	80

11	Res_11	6	9	60	3	12	80
12	Res_12	5	10	67	2	13	87
13	Res_13	4	11	73	0	15	100
14	Res_14	5	10	67	2	13	87
15	Res_15	7	8	67	2	13	87
16	Res_16	2	13	53	3	12	80
17	Res_17	5	10	67	3	12	80
18	Res_18	5	10	67	0	15	100
19	Res_19	4	11	73	0	15	100
20	Res_20	7	8	53	1	14	93
21	Res_21	5	10	67	1	14	93
22	Res_22	5	10	67	1	14	93
23	Res_23	4	11	73	1	14	93
24	Res_24	4	11	73	1	14	93
25	Res_25	5	10	67	1	14	93
26	Res_26	7	8	53	1	14	93
27	Res_27	4	11	73	0	15	100
28	Res_28	2	13	87	1	14	93
29	Res_29	4	11	73	1	14	93
30	Res_30	5	10	67	1	14	93
31	Res_31	5	10	67	0	15	100
32	Res_32	7	8	53	1	14	93
	JUMLAH NILAI	144	336	2222	39	441	2936

$$\text{Rata rata nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$\text{Rata rata nilai Pretest} = \frac{2222}{32} = 69,43$$

$$\text{Rata rata nilai Posttest} = \frac{2936}{32} = 91,75$$

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil Pretest belajar PAI siswa kelas 3 SDIT Ar-Ruhul Jadid Jombang dengan pembelajaran langsung adalah sebesar 69,43 dan untuk rata rata hasil Posttest dengan model pembelajaran model Inside Outside Circle

(IOC) adalah sebesar 91,75 Berdasarkan uji yang dilakukan menghasilkan bahwa rata rata nilai posttest lebih besar dari pada nilai pretest sehingga rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) menghasilkan nilai yang lebih baik.

Pembahasan

Peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan RPP berbasis IOC dapat dijelaskan dengan beberapa faktor berikut:

- Model pembelajaran IOC mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi yang dipelajari.
- Kegiatan saling bertukar informasi dan berdiskusi dalam model IOC memfasilitasi terjadinya proses konstruksi pengetahuan pada diri siswa. Siswa dapat membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dan diskusi dengan teman sebayanya.
- Adanya unsur permainan dalam model IOC menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengurangi rasa jenuh atau bosan pada siswa. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.
- Melalui model IOC, keterampilan komunikasi dan kerjasama siswa dapat berkembang dengan baik. Keterampilan ini penting untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran secara mendalam.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi RPP berbasis IOC, seperti pengelolaan kelas yang kurang efektif dan siswa yang kurang aktif dalam kegiatan diskusi kelompok. Oleh karena itu, guru perlu memiliki keterampilan dalam mengelola kelas dan memotivasi siswa agar implementasi RPP berbasis IOC dapat berjalan dengan optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berikut ini kesimpulan hasil penelitian, antara lain: 1) bahwa hasil dari kelayakan penerapan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah di validasi oleh 3 ahli materi dengan hasil rata-rata 4,45. Berdasarkan hasil validasi menyatakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dinyatakan layak digunakan tanpa revisi. Hasil yang didapat dari respon siswa terhadap penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model Inside Outside Circle (IOC) dengan tanggapan rata-rata 60,54%, maka

berdasarkan hasil ini rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) dinyatakan sangat baik. 2) Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa PAI Aqidah akhlak siswa kelas 3B SDIT Ar-Ruhul Jadid. Hasil belajar siswa ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil nilai Pretest belajar PAI dengan pembelajaran langsung adalah sebesar (69,43), kemudian rata-rata hasil nilai Posttest pembelajaran model Inside Outside Circle adalah sebesar (91,75). Berdasarkan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang telah dilakukam menghasilkan rata-rata nilai Posttest lebih besar dari pada rata-rata nilai Pretest sehingga rata-rata hasil belajar PAI terhadap siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) menghasilkan nilai yang baik.

DAFTAR REFERENSI

- Erica, S. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD. Ability: Journal of Education and Social Analysis. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa/article/view/321>
- Ety Nur Inah. (2015). Peran Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Siswa. Al-Ta'dib, 8(2), 150–167.
- Hamalik, O. (2011). Proses Belajar Mengajar (Bumi Aksara (ed.); p. 27).
- Haryanto. (2012). Pengertian Pendidikan menurut Para Ahli. <https://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/>
- Indrawati, S. W., & Uzer, Y. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inside-Outside-Circle (IOC) terhadap Writing Skill dalam Teks Menulis Drama di SMP Setia Negara Palembang. Jurnal Sitakara, 6(1). <https://doi.org/10.31851/sitakara.v6i1.5288>
- Pangesti, A. D. (2019). Research and Development: Penelitian yang Produktif Dalam Dunia Pendidikan. Researchgate, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28521.44640>
- Pitono, L. L. (2015). Pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) berbasis saintifik “bagus” melalui coaching model GROW ME. 1–201.
- Sigmarlatu, R., Ritiauw, S. P., & Mahananingtyas, E. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Latihan Spg Ambon. PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan, 7(1), 45–61. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol7issue1page45-61>
- Sudrajat, A., & Ismi, N. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Ips Tentang Masalah Sosial Melalui Metode Cooperative Learning Tipe Inside - Outside Circle (Ioc) Di Kelas Iv Sdn Cipinangmelayu 12 Petang Jakarta Timur. Jurnal Penelitian Humano, 7(2), 149–160.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta cv.

Zain, S. B. D. dan A. (2006). Strategi Belajar Mengajar (Cetakan II). Rineka Cipta.